

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perseroan Terbatas (PT) adalah suatu badan hukum yang merupakan persekutuan modal, berdiri berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal awal yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang serta peraturan pelaksanaannya. Dasar hukum Undang-Undang ini terdapat dalam Pasal 5 (1), Pasal 20 ayat (1) dan (2), dan juga Pasal 33 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Didirikannya sebuah PT bertujuan untuk menjalankan suatu perusahaan dengan modal tertentu yang terbagi atas saham-saham, yang dimana para pemegang saham ikut serta mengambil satu saham atau lebih dan melakukan perbuatan-perbuatan hukum dibuat oleh nama dan tujuan bersama. Dengan demikian, kita bisa melihat bagaimana sebuah PT berjalan.

Salah satu industri manufaktur yang ada di Indonesia dan berkembang cukup besar adalah PT. Adyawinsa Stamping Industries (ASI). ASI didirikan di Karawang 2005 sebagai anak perusahaan dari PT. Adyawinsa Dinamika. PT. Adyawinsa Stamping Industries dikhususkan untuk memasok mobil dengan

berbagai suku cadang otomotif roda empat. Bisnis utama PT. ASI adalah manufaktur suku cadang, manufaktur perkakas, produksi dan distribusi komponen mobil seperti suku cadang *body part* yang merupakan bagian dari mobil (pintu, kap mobil, dan lain-lain), *fuel tank* yang merupakan komponen untuk menampung bahan bakar, *tail gate* yang merupakan pintu bagasi mobil, *die* yang merupakan alat untuk memotong untuk menjadikan suatu bentuk tertentu, *jig* yang juga merupakan alat potong pada suatu produk mobil, pembuatan perlengkapan pengecekan, serta layanan purna jual.

Hal yang menjadi perhatian penulis untuk mengambil topik dari PT ini adalah bagaimana kelangsungan hidup PT. Adyawinsa Stamping Industries di kala wabah COVID-19 yang melanda Indonesia. Hal ini mengacu pada PHK besar-besaran yang dilakukan oleh PT. ASI dimana PHK ini memangkas karyawan yang awalnya sekitar 800-an orang kemudian dipangkas menjadi 497 orang, hampir 40% karyawan di PT. ASI terkena PHK. Pihak perusahaan mengatakan bahwa memang keterpaksaan memangkas karyawan yang begitu banyak. Dampak COVID-19 bagi perusahaan membuat omzet penjualan menurun drastis hingga 90% dan berimbas kepada keuangan perusahaan. Guna mengatasi penurunan yang akan terus berlanjut, akhirnya dengan terpaksa karyawan harus dipangkas.

Oleh karena itu, penulis ingin melihat bagaimana tindakan yang dilakukan oleh PT ASI untuk menghemat pengeluaran dan memaksimalkan penghasilan dengan keterbatasan karyawan yang dimiliki melalui tinjauan siklus pengeluaran. Penulis tertarik membuat Karya Tulis Tugas Akhir yang berjudul “TINJAUAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SIKLUS PENGELUARAN PT.

ADYAWINSA STAMPING INDUSTRIES (ASI)” sebagai sarana manfaat antara penulis dan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apa saja ancaman yang dihadapi oleh perusahaan pada siklus pengeluaran? (hal.41)
- 2) Bagaimana perusahaan menerapkan prosedur pengendalian internal pada siklus pengeluaran terhadap keberlangsungan perusahaan? (hal 41-45)

1.3 Rumusan Masalah

Tujuan penulis dalam menyusun Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui ancaman yang dihadapi perusahaan pada siklus pengeluaran;
- 2) Untuk meninjau pengendalian internal pada siklus pengeluaran terhadap going concern perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis membatasi tinjauan penerapan prosedur pengendalian internal terkait siklus pengeluaran pada PT. Adyawinsa Stamping Industries (ASI). Siklus pengeluaran yang dimaksud adalah proses siklus pengeluaran yang terjadi pada periode Januari-Desember 2020.

1.5 Manfaat Penulisan

Dengan adanya Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis berharap dapat memberikan beberapa manfaat kepada :

1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk memperdalam ilmu pengetahuan, wawasan, serta keterkaitan teori sistem pengendalian internal yang telah didapat dari mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi dan penerapannya dalam lapangan;

2) Bagi Perusahaan Manufaktur

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif berupa alternatif solusi perusahaan manufaktur atas sistem pengendalian internal siklus pengeluaran seperti PT. Adyawinsa Stamping Industries (ASI).

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian sejenis.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan serta manfaat penulisan sebagai gambaran mengenai Karya Tulis Tugas Akhir ini secara umum. Selain itu, ruang lingkup penulisan juga akan dicantumkan untuk membatasi masalah yang akan dibahas. Metode pengumpulan data dan sistematika penulisan KTTA ditujukan untuk memberikan informasi

bahwa karya tulis ini dibuat melalui proses penulisan dan pengumpulan data secara ilmiah.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, penulis akan menyajikan teori terkait sistem informasi akuntansi, khususnya mengenai sistem pengendalian internal dan siklus pengeluaran. Teori tersebut diambil dari pedoman yang berlaku dan berbagai literatur, seperti buku penunjang perkuliahan dan sumber-sumber lain.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan menyajikan gambaran umum objek dalam karya tulis dan pembahasan hasil penelitian. Penulis akan membandingkan pedoman yang berlaku terhadap sistem pengendalian internal atas siklus pengeluaran pada PT Adyawinsa Stamping Industries (ASI) dengan praktik yang terjadi di lapangan.

BAB IV SIMPULAN

Dalam bab ini, penulis akan menyimpulkan hasil tinjauan yang telah disajikan di bab-bab sebelumnya. Simpulan ini mengaitkan data dan fakta sistem pengendalian internal atas siklus pengeluaran pada PT. Adyawinsa Stamping Industries (ASI) yang telah dibahas pada bab sebelumnya dengan membandingkan teori dan fakta yang ada. Bab ini juga berisi saran yang diberikan oleh penulis yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan pelaksanaan sistem pengendalian internal.